

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Pengetahuan dan Praktek Cuci Tangan Serta Memakai Masker di Kalangan Pengunjung Rumah Sakit di Masa Pandemi

Knowledge and Practice Hand Washing and Mask Wearing During Pandemic Among Hospital Visitor

Santy Pristianingrum^{1*}, Tuti Surtimanah², Fergi Desi Puspita³, Siti Utami Sulastri⁴^{1,3,4}Instalasi Litbangkes RSUD Provinsi NTB²STIKES Dharma Husada Bandung*Korespondensi Penulis : santypriastianingrum2019@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Di masa pandemi, edukasi mencuci tangan dan memakai masker sudah banyak dilakukan melalui berbagai metode dan media. Apakah edukasi tersebut telah diterapkan secara tepat oleh masyarakat masih perlu ditelaah, sehingga diharapkan bisa mencegah penularan COVID-19.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dengan praktek cuci tangan serta memakai masker pada pengunjung rumah sakit, serta perbedaan pengetahuan dan praktek menurut jenis kelamin serta usia.

Metode: Penelitian deskriptif korelasional dan komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021. Populasi adalah pengunjung RSUD Provinsi NTB dengan sampel 142 orang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Data diolah menjadi tabel distribusi frekuensi, kemudian dilakukan uji hubungan *Contingency Coefficient* dan uji beda *U Mann Whitney*.

Hasil: Terdapat hubungan signifikan ($p < 0,05$) antara pengetahuan dengan praktek (langkah) mencuci tangan, serta antara pengetahuan dan praktek (langkah) memakai masker. Tidak terdapat perbedaan signifikan ($p > 0,05$) pengetahuan dengan praktek mencuci tangan serta praktek memakai masker menurut jenis kelamin dan usia.

Kesimpulan: Pengetahuan cara mencuci tangan dan memakai masker berhubungan dengan penerapannya secara benar. Hal ini diharapkan berkontribusi dalam pencegahan penularan COVID-19. Praktek mencuci tangan dan memakai masker dengan benar sebaiknya terus di edukasikan kepada masyarakat, serta diperkenalkan sejak dini kepada anak-anak sehingga menjadi kebiasaan hidup sehat sehari-hari.

Kata Kunci: Cuci Tangan; Memakai Masker; Pengetahuan; Praktek; Pandemi

Abstract

Background: During the pandemic, education on washing hands and wearing masks has been widely carried out through various methods and media. Whether the education has been properly implemented by the community still needs to be studied, so it is hoped that it can prevent the transmission of COVID-19.

Objective: This study to determine the relationship between knowledge and the practice of washing hands and wearing masks for hospital visitors, as well as differences in knowledge and practice by gender and age.

Methods: Correlational and comparative descriptive research with a cross sectional approach. It will be held from August to October 2021. The population is visitors to the NTB Provincial Hospital with a sample of 142 people selected by purposive. Data was collected through interviews and observations. The data is processed into a frequency distribution table, then the Contingency Coefficient relationship test and the U Mann Whitney test are tested.

Results: There was a significant relationship ($p < 0.05$) between knowledge and practice (steps) of washing hands, as well as between knowledge and practice (steps) of wearing masks. There was no significant difference ($p > 0.05$) in knowledge, and the practice of washing hands and the practice of wearing masks according to gender and age.

Conclusion: Knowledge of how to wash hands and wear masks is related to their proper application. This is expected to contribute to preventing the spread of COVID-19. The practice of washing hands and wearing masks properly should continue to be educated to the public, and introduced to children from an early age so that it becomes a daily healthy habit.

Keywords: Hand Washing; Wearing a Mask; Knowledge; Practice; Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia, pemerintah menetapkan Infeksi Novel Coronavirus sebagai jenis penyakit wabah. Pemerintah telah menetapkan usaha penanggulangannya termasuk prosedur protokol kesehatan mencuci tangan enam langkah dan memakai masker empat langkah (1).

Meskipun sosialisasi telah dilakukan, namun masih banyak pelanggaran yang terjadi. Pengetahuan dan sikap pencegahan COVID-19 pada masyarakat perdesaan maupun perkotaan merupakan salah satu determinan praktek protokol kesehatan (2)(3). Metode penyuluhan *offline* dan *online* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 (4)(5)(3), penyuluhan cara mencuci tangan dan memakai masker secara daring menggunakan video maupun langsung diketahui dapat meningkatkan pengetahuan anak sebesar 85% (6).

Era new normal menuntut setiap individu melaksanakan protocol kesehatan khususnya mencuci tangan dan memakai masker terutama saat mengakses fasilitas umum seperti rumah sakit. Namun masih saja banyak ditemukan masyarakat yang masih belum melaksanakan protokol kesehatan dengan baik dan benar, faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan hal tersebut masih perlu digali agar usaha merubah perilaku mencuci tangan dan memakai masker menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dapat terwujud.

Penelitian ini bertujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan praktek mencuci tangan dan memakai masker pada pengunjung RSUD Provinsi NTB serta perbedaan menurut usia dan jenis kelamin.

METODE

Disain penelitian adalah deskriptif korelasional dan komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian di ruang tunggu pelayanan RSUD Provinsi NTB pada rentang waktu Agustus sampai Oktober 2021. Populasi Responden adalah pengunjung RSUD Provinsi NTB yang mengakses masuk ke dalam gedung rumah sakit rata-rata 9.000 orang/bulan. Perhitungan sampel dengan populasi di bawah 10.000 diperoleh sampel minimal 60 orang selama tiga bulan(7).Jumlah sampel penelitian 142 orang dipilih secara purposifdengan kriteria inklusi berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, berusia 14 tahun atau lebih dan dapat berkomunikasi dengan baik. Kriteria eksklusi tidak bersedia ikut serta dalam penelitian, pengunjung dalam kondisi gawat darurat.

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan meliputi: usia, jenis kelamin, pengetahuan cara mencuci tangan dan memakai masker serta penerapan cuci tangan dan pemakaian masker dalam keseharian. Observasi dilakukan berpedoman cek lis observasi untuk menilai praktek enam langkah mencuci tangan, serta empat langkah memakai masker. Setiap variabel dibuat distribusi frekuensi, analisis hubungan menggunakan uji *Contingency Coefficient* dan analisis perbedaan menggunakan uji U Mann Whitney.

HASIL

Responden berjumlah 142 orang, terdiri dari 51 orang laki-laki (36%) dan 91 orang perempuan (64%) berasal dari Kabupaten Kota Mataram, Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Utara, Sumbawa, Bima dan Dompu. Dengan usiadibawah 35 tahun sebanyak 67 orang (47%) dan usia 35 tahunatau lebih sebanyak 75 orang (53%). Hasil wawancara dan observasi tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan dan Praktek Cuci Tangan serta Memakai Masker

Variabel	Ya	%	Tidak	%
Tahu 6 langkah cuci tangan	69	49	73	51
Cuci tangan setelah dari toilet	136	96	6	4
Cuci tangan setelah dari luar rumah	134	94	8	6
Tahu 4 langkah memakai masker	93	65	49	35
Pakai masker bila di luar rumah	133	94	9	6
Praktek:	Tepat	%	Tidak Tepat	%
Praktek 6 langkah cuci tangan	48	34	94	66
Praktek 4 langkah memakai masker	68	48	74	52

Sumber: Data Primer 2021

Hampir seluruh responden mencuci tangan setelah dari toilet dan setelah dari luar rumah, serta memakai masker bila di luar rumah. Masih banyak responden yang melakukan praktek 6 langkah cuci tangan dan memakai

masker tidak tepat. Proporsi responden praktek langkah memakai masker lebih tinggi daripada praktek langkah mencuci tangan.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Praktek (Langkah) Cuci Tangan

Pengetahuan 6 langkah cuci tangan	Praktek 6 langkah cuci tangan						p – Uji CC*
	Tidak sesuai	%	Sesuai	%	Total	%	
Tidak tahu	64	87.7	9	12.3	73	100.0	0,000
Ya tahu	28	40.6	41	59.4	69	100.0	

Sumber: Data Primer 2021 *Uji *Contingency Coefficient*

Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan praktek (langkah) mencuci tangan.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Praktek (Langkah) Memakai Masker

Pengetahuan 4 langkah memakai masker	Praktek 4 langkah memakai masker						p – Uji CC*
	Tidak sesuai	%	Sesuai	%	Total	%	
Tidak tahu	39	79.6	10	20,4	49	100.0%	0,000
Ya tahu	33	35,5	60	64,5	93	100.0%	

Sumber: Data Primer 2021 *Uji *Contingency Coefficient*

Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan praktek (langkah) memakai masker.

Tabel 4. Perbedaan Pengetahuan, Penerapan dalam Keseharian dan Praktek (Langkah) Cuci Tangan Menurut Usia dan Jenis Kelamin Responden

Variabel Pembeda	n	Tahu 6 Langkah CT		Cuci tangan dari toilet		Cuci tangan setelah keluar rumah		Praktek cuci tangan 6 langkah	
		Median (min- maks)	Rerata (SD)	Median (min- maks)	Rerata (SD)	Median (min- maks)	Rerata (SD)	Median (min- maks)	Rerata (SD)
Usia:									
Usia < 35 Th	62	2(1-2)	1,53(0,50)	2(1-2)	1,98(0,12)	2(1-2)	1,98(0,12)	2(1-2)	1,44(0,50)
Usia > 35 Th	80	1(1-2)	1,45(0,50)	2(1-2)	1,94(0,24)	2(1-2)	1,91(0,28)	2(1-2)	1,29(0,45)
p-Uji Mann Whitney		0.332		0.175		0.068		0.068	
Jenis Kelamin:									
Laki-laki	51	1(1-2)	1,49(0,50)	2(1-2)	1,98(0,14)	2(1-2)	1,94(0,23)	1(1-2)	1,29(0,46)
Perempuan	91	1(1-2)	1,48(0,50)	2(1-2)	1,95(0,22)	2(1-2)	1,95(0,22)	1(1-2)	1,38(0,48)
p-Uji Mann Whitney		0.939		0.317		0.924		0.280	

Sumber: Data Primer 2021

Tidak ada perbedaan pengetahuan 6 langkah cuci tangan, penerapan cuci tangan setelah dari toilet dan setelah dari luar rumah serta dan praktek cuci tangan 6 langkah menurut usia dan jenis kelamin responden.

Tabel 5. Perbedaan Pengetahuan, Penerapan dalam Keseharian dan Praktek (Langkah) Memakai Masker Menurut Usia dan Jenis Kelamin Responden

Variabel Pembeda	n	Tahu 4 langkah memakai masker		Pakai masker keluar rumah		Praktek memakai masker 4 langkah	
		Median (min- maks)	Rerata (SD)	Median (min- maks)	Rerata (SD)	Median (min-maks)	Rerata (SD)
Usia:							
Usia < 35 Th	62	2(1-2)	1,68(0,22)	2(1-2)	1,95(0,21)	1,5(1-2)	1,50(0,50)
Usia > 35 Th	80	2(1-2)	1,64(0,48)	2(1-2)	1,93(0,26)	1(1-2)	1,49(0,50)
p-Uji Mann Whitney		0.621		0.520		0.883	
Jenis Kelamin:							
Laki-laki	51	2(1-2)	1,65(0,48)	2(1-2)	1,90(0,30)	1(1-2)	1,45(0,50)

Perempuan	91	2(1-2)	1,66(0,47)	2(1-2)	1,96(0,20)	2(1-2)	1,52(0,50)
p-Uji Whitney	Mann	0.883		0.206		0.455	

Sumber: Data Primer 2021

Tidak ada perbedaan pengetahuan 4 langkah memakai masker, memakai masker di luar rumah serta praktek memakai masker 4 langkah menurut usia dan jenis kelamin responden.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan dan praktek (langkah) mencuci tangan

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan 6 langkah mencuci tangan dengan praktek langkah mencuci tangan. Sebagian besar responden (87,7%) yang menyatakan tidak tahu 6 langkah cuci tangan, ternyata melakukan langkah mencuci tangan tidak tepat. Hal ini dapat dimaknai bila pengetahuan rendah maka prakteknya akan tidak tepat. Hasil sama ditemukan pada penelitian terdahulu dimana ada hubungan signifikan ($p < 0,003$) pengetahuan dan perilaku mencuci tangan di kalangan siswa SMK di Semarang (8). Hubungan antara sikap dan upaya pencegahan yang baik terhadap COVID-19 juga ditemukan pada masyarakat di Kelurahan Cakranegara Kota Mataram. Meski demikian penyuluhan dan penginformasian COVID-19 tetap dibutuhkan agar dapat merubah pengetahuan serta sikap sebagian masyarakat yang masih buruk (9).

Penelitian lain yang dilakukan di Indonesia mengenai pandangan masyarakat dan kebiasaan mencuci tangan selama pandemi COVID-19 menemukan 82.32% responden perempuan dan 73.37% responden laki-laki dari total 896 responden melakukan praktek cuci tangan delapan kali atau lebih dalam sehari selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat dikatakan mengalami peningkatan (10)(11). Frekuensi cuci tangan mengalami peningkatan, namun bila dibandingkan dengan hasil penelitian ini, bisa saja kebiasaan cuci tangan semakin meningkat namun kualitas atau prosedur / langkah mencuci tangan belum tepat. Cuci tangan akan memberikan efek optimal bila dilakukan secara benar, maka langkah cuci tangan yang tepat harus tetap menjadi tujuan utama edukasi. Usaha pencegahan penanganan COVID-19 tidak cukup hanya dengan mengetahui status pengetahuan dan praktik melaksanakan protokol kesehatan, namun juga harus dibarengi dengan tingkat pengetahuan yang sesuai agar dapat meningkatkan praktik terutama kebersihan tangan bagi orang-orang yang berisiko tinggi terpapar (12). Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa edukasi tentang cuci tangan perlu mempraktekan langkah cuci tangan yang tepat, sehingga frekuensi yang meningkat seiring dengan kualitas dan diharapkan berdampak pada pemutusan rantai penularan COVID-19.

Hubungan tingkat pengetahuan dan praktek (langkah) memakai masker

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan 4 langkah memakai masker dengan praktek langkah memakai masker. Sebagian besar responden (79,6%) yang menyatakan tidak tahu 4 langkah memakai masker, ternyata melakukan langkah memakai masker tidak tepat. Hal ini dapat dimaknai bahwa bila pengetahuan rendah maka prakteknya juga akan tidak tepat. Bila dibandingkan dengan proporsi praktek langkah mencuci tangan yang tidak tepat (87,7%), maka proporsi praktek langkah memakai masker tidak tepat sedikit lebih rendah (79,6%). Hal ini mungkin karena prosedur mencuci tangan memerlukan langkah yang lebih panjang dibanding dengan menggunakan masker.

Penelitian terdahulu terhadap populasi mahasiswa menemukan hal berbeda, dimana sebanyak 71,8% mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap penggunaan masker yang benar termasuk syarat, manfaat dan criteria masker yang baik (13). Bila dibandingkan dengan pengamatan lapangan, masih banyak masyarakat yang tidak memakai masker saat beraktivitas di luar rumah dan waktu mengakses tempat publik. Suatu studi prevalensi yang dilakukan di rumah sakit Negara Malaysia, menunjukkan kesadaran penggunaan masker pengunjung rumah sakit pada 1652 responden adalah 96,9% (14). Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa kepatuhan masyarakat di Indonesia lebih rendah jika dibandingkan dengan masyarakat di Negara Malaysia.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan kepada para pedagang di tempat layanan public pasar Lakessi Kota Parepare, menunjukkan hasil yang berbeda dimana pengetahuan, sikap, informasi tentang masker, motivasi tidak berpengaruh signifikan ($p > 0,05$) terhadap kepatuhan penggunaan masker para pedagang (15). Kemungkinan ada faktor lain misalnya lingkungan yang lebih berpengaruh terhadap kepatuhan memakai masker di kalangan para pedagang.

Perbedaan pengetahuan, penerapan mencuci tangan dalam keseharian dan praktek (langkah) cuci tangan menurut usia dan jenis kelamin

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengetahuan 6 langkah cuci tangan, penerapan cuci tangan setelah dari toilet, penerapan cuci tangan setelah dari luar rumah serta praktek langkah mencuci tangan

menurut usia dan jenis kelamin. Hal ini terjadi karena mencuci tangan adalah suatu perilaku yang bersifat pembiasaan, artinya bisa dilakukan oleh siapa saja dengan dorongan motivasi yang terus menerus namun tetap menekankan manfaat perilaku cuci tangan tersebut. Dengan demikian praktek langkah cuci tangan ini, menjadi materi edukasi bagi semua kelompok usia dan ke semua masyarakat laki-laki maupun perempuan. Pembiasaan cuci tangan pada anak sebaiknya dilakukan secara dini.

Penelitian terdahulu terhadap populasi mahasiswa non pendidikan kesehatan menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan dan praktik cuci tangan saat dikelompokkan menurut jenis kelamin (16). Hal yang sama ditemukan pada penelitian Sahiledengle bahwa tidak ada perbedaan tingkat kepatuhan mencuci tangan antar jenis kelamin (17).

Perbedaan pengetahuan, penerapan memakai masker dalam keseharian dan praktek (langkah) memakai masker menurut usia dan jenis kelamin

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengetahuan langkah memakai masker, penerapan memakai masker di luar rumah serta praktek (langkah) memakai masker menurut usia dan jenis kelamin. Hal berbeda ditemukan pada penelitian Martinez yang menemukan adanya perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan dan praktek menggunakan masker ketika dikelompokkan menurut usia, jenis kelamin dan tempat pendidikan (16). Perbedaan temuan ini dapat terjadi karena populasi yang berbeda dengan penelitian ini yang berasal dari kelompok usia beragam. Martinez melakukan penelitian pada populasi yang homogen yaitu mahasiswa, dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya seperti yang terjadi pada penelitian ini yang memiliki heterogenitas lebih tinggi. Dengan demikian perilaku memakai masker menjadi materi edukasi bagi semua kelompok usia dan ke semua masyarakat laki-laki maupun perempuan. Pembiasaan memakai masker di saat pandemipada anak sebaiknya dilakukan secara dini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan praktek enam langkah mencuci tangan serta terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan praktek empat langkah memakai masker. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan langkah cuci tangan, penerapan cuci tangan setelah dari toilet dan dari luar rumah serta praktek langkah cuci tangan menurut usia dan jenis kelamin. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan langkah memakai masker, penerapan memakai masker di luar rumah serta praktek langkah memakai masker menurut usia dan jenis kelamin. Pengetahuan cara mencuci tangan dan memakai masker berhubungan dengan penerapannya secara benar. Hal ini diharapkan berkontribusi dalam pencegahan penularan COVID-19.

SARAN

Praktek mencuci tangan dan memakai masker dengan benar sebaiknya terus di edukasikan kepada masyarakat, serta diperkenalkan sejak dini kepada anak-anak sehingga menjadi kebiasaan hidup sehat sehari-hari. Edukasi langkah cuci tangan dan memakai masker perlu diteruskan kepada sasaran seluruh kelompok usia dan jenis kelamin agar lebih banyak lagi yang menerapkannya secara tepat. Penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel sikap dan sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan responden dapat dilakukan, disamping penelitian intervensi penyuluhan (edukasi) untuk meningkatkan praktek cuci tangan dan memakai masker secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sugihantono A, Burhan E, Susanto AD, Damayanti T. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Diseases (Covid-19) [Internet]. 5th ed. Kementerian Kesehatan R.I.; [cited 2022 Feb 26]. Available from: <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>
2. Fakhira AD, Pawitra AS, Diyanah KC, Wikurendra EA, Nagy I, Abdeljawad NSM. Awareness of Doing 3M (Wearing Mask, Physical Distancing, Washing Hands) During Pandemic Era in Rural and Urban Families. *J Kesehat Lingkung*. 2021 Apr 30;13(2):94.
3. Surtimanah T, Hanifah H, Alfianita D, Nataria N, Audia SS, Mulyawan P, et al. Penyuluhan Pencegahan Covid-19 Melalui Video Bagi Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan. *-SYIFA J Pengabdian Dan Pemberdaya Kesehat Masy*. 2021 Aug 25;2(1):43.
4. Sjamsuddin IN, Surtimanah T, Suhenda A, Sudarta CM, Bastaman R. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Melalui Inovasi Metode Penyuluhan di Masa Pandemi. 2022;5(2):8.
5. Surtimanah T, Mulyawan P. Perilaku Pencegahan dan Sumber Informasi Covid-19 di Pedesaan dan Perkotaan. *J Kesehat Masy*. 6(2):12.
6. Sari RS, Devitria G, Ginting GV, Herawati F, Syaputri A, Rizqiyah F, et al. MENINGKATKAN PENGETAHUAN CARA MENCUCI TANGAN DAN PENGGUNAAN MASKER YANG BENAR

- MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN PADA ANAK. *J Masy Mandiri*. 2021 Apr;Vol. 5, No. 2,:Hal. 405-41.
7. Notoatmojo S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Cetakan 2. Jakarta Rineka Cipta; 2012.
 8. Haryani S, Astuti AP, Minardo J. PENGETAHUAN DAN PERILAKU MENCUCI TANGAN PADA SISWA SMK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19. *J Keperawatan Dan Kesehat Masy Cendekia Utama*. 2021 Mar 25;10(1):85.
 9. Budiarto SA, Herin Setianingsih, Wahyu Prasasti Mutiadesi. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Upaya Pencegahan Covid-19 di Mataram. *Hang Tuah Med J*. 2021 Nov 29;19(1):54–76.
 10. Dwipayanti NMU, Lubis DS, Harjana NPA. Public Perception and Hand Hygiene Behavior During COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Front Public Health*. 2021 May 13;9:621800.
 11. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA*. 2020;HIGEIA 4 (3):333–46.
 12. Kebede Y, Yitayih Y, Birhanu Z, Mekonen S, Ambelu A. Knowledge, perceptions and preventive practices towards COVID-19 early in the outbreak among Jimma university medical center visitors, Southwest Ethiopia. Tu W-J, editor. *PLOS ONE*. 2020 May 21;15(5):e0233744.
 13. Tarigan FA, Elon Y. GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UNAI DALAM PENGGUNAAN MASKER YANG BENAR. *J Gawat Darurat*. 2021;Volume 3 No 1 Juni(1):43–52.
 14. Gunasekaran GH, Gunasekaran SSS, Gunasekaran SS, Abdul Halim FHB. Prevalence and Acceptance of Face Mask Practice among Individuals Visiting Hospital during COVID-19 Pandemic: An Observational Study [Internet]. *MEDICINE & PHARMACOLOGY*; 2020 May [cited 2022 Feb 28]. Available from: <https://www.preprints.org/manuscript/202005.0152/v1>
 15. Marzuki DS, Abadi MY, Rahmadani S, Al M, Juliarti RE, Hr AP. Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare. *J Manaj Kesehat Yayasan RS Dr Soetomo*. 2021 Oktober;Vol.7 No.2:197–210.
 16. Martinez AC, Rhone Jr. RF, Caagbay RC. Awareness and Practices on Handwashing and the Use of Mask Among Non-Allied Health Students: A Basis for Health Promotion. *8ISC Proc Covid-19* 8ISC Proc Covid-19 [Internet]. 2022 Feb 9; Available from: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/8ISCCO/article/view/662>
 17. Sahiledengle B, Tekalegn Y, Takele A, Zenbaba D, Teferu Z, Tasew A, et al. Hand Washing Compliance and COVID-19: A Non-Participatory Observational Study among Hospital Visitors [Internet]. *Epidemiology*; 2020 Jun [cited 2022 Feb 28]. Available from: <http://medrxiv.org/lookup/doi/10.1101/2020.06.02.20120022>